

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Lebih dari separuh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sikijang mengalami anemia.
2. Mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.
3. Karakteristik ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang di dapatkan bahwa umur ibu hamil mayoritas tidak beresiko, rata-rata berumur 26 tahun, tingkat pendidikan ibu hamil mayoritas berpendidikan rendah, mayoritas ibu hamil tidak bekerja, mayoritas paritas ibu hamil tidak beresiko, dan mayoritas memiliki jarak anak tidak beresiko.
4. Faktor Predisposisi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang didapatkan bahwa lebih dari separuh berpengetahuan kurang dan bersikap negatif, mayoritas ibu hamil merasakan efek samping .
5. Faktor pendukung pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sikijang didapatkan bahwa lebih dari separuh ibu hamil tidak mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan dan tidak mendapatkan dukungan dari keluarga/suami.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak anak dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara efeksamping dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara konseling dan dukungan keluarga/suami dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
10. Variabel paling dominan yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe adalah variabel pengetahuan. Ibu hamil yang berpengetahuan kurang, memiliki peluang 21,1 kali lebih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, setelah di kontrol dengan variabel pendidikan, pekerjaan, sikap, konseling dan dukungan keluarga.
11. Analisis permasalahan kegiatan yang telah dilakukan untuk menurunkan kejadian anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sikijang adalah :
 - a. Berdasarkan Komponen Input
Tenaga kesehatan yang melaksanakan program penurunan kejadian anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe belum pernah mengikuti pelatihan konseling, Sehingga kualitas komunikasi tenaga kesehatan yang rendah akan berdampak terhadap transfer pesan kepada ibu hamil yang kurang baik. Dana khusus untuk menurunkan kejadian anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe tidak ada. Sarana penunjang untuk memberikan pendidikan dan konseling tidak tersedia seperti brosur, leaflet, kartu lembar balik tentang anemia dan manfaat tablet Fe.

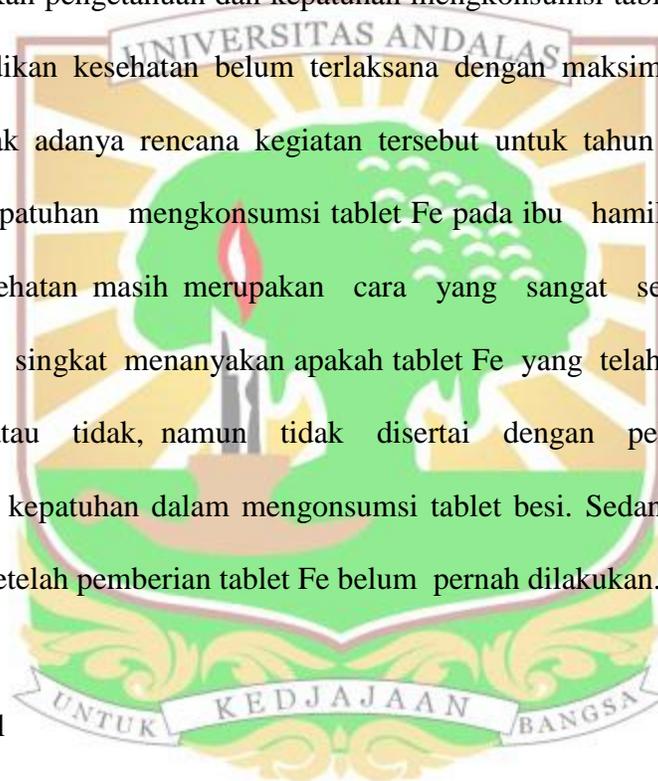
b. Berdasarkan Komponen Proses

Proses pembuatan perencanaan tidak berdasarkan data dan hasil evaluasi kegiatan tetapi hanya berdasarkan kegiatan rutin yang telah dilakukan, hal ini disebabkan karena kurangnya evaluasi dan monitoring baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh pimpinan. Kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan kejadian anemia yang sudah dilaksanakan adalah pendistribusian tablet Fe pada ibu hamil, namun kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe melalui konseling dan pendidikan kesehatan belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena tidak adanya rencana kegiatan tersebut untuk tahun 2015. Monitoring dan evaluasi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masih merupakan cara yang sangat sederhana yaitu dengan wawancara singkat menanyakan apakah tablet Fe yang telah diberikan telah habis diminum atau tidak, namun tidak disertai dengan pelaporan khusus untuk monitoring kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi. Sedangkan evaluasi terhadap kadar Hb setelah pemberian tablet Fe belum pernah dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan kepada ibu hamil untuk membaca buku KIA yang diberikan oleh tenaga kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan, karena pada buku KIA tersebut terdapat informasi tentang bagaimana cara memelihara dan merawat kesehatan, mendeteksi dini masalah selama kehamilan, persalinan, nifas dan berisi tentang komponen kesehatan anak. Diharapkan agar ibu hamil lebih proaktif mencari informasi tentang manfaat tablet Fe, pengertian anemia, penyebab anemia, dampaknya bagi ibu dan janin, serta cara



pencegahannya. Yang mana informasi tersebut bisa didapatkan melalui tenaga kesehatan, media masa seperti, televisi, sosial media elektronik sehingga ibu termotifasi untuk mencegah anemia dengan memakan makanan yang mengandung zat besi seperti ikan, telur, daging, bayam, tomat, tahu/tempe, kacang merah, dan lainnya serta mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

2. Bagi Program Gizi

- a. Untuk dapat memprioritaskan kegiatan *promotif* seperti pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, konseling dan KIE kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, disamping *preventif* dengan memberikan tablet Fe pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil.
- b. Meningkatkan peran serta keluarga/suami untuk ikut bertanggung jawab menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu hamil, serta tokoh masyarakat, lembaga terkait seperti KUA dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam bentuk konseling pranikah tentang persiapan kehamilan yang sehat.
- c. Diharapkan kepada pemegang program gizi untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan pendistribusian tablet Fe apakah sudah sesuai dengan tujuan untuk mencegah anemia pada ibu hamil atau tidak. Dengan melakukan evaluasi tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan melakukan pemeriksaan kadar Hb pasca pemberian tablet Fe.
- d. Meningkatkan peran petugas kesehatan dengan melakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil dalam bentuk konseling dan penyuluhan kesehatan, serta peran keluarga dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berdasarkan pedoman pendistribusian tablet Fe.

- e. Dalam membuat perencanaan pencegahan anemia pada ibu hamil sebaiknya berdasarkan data dan masalah yang didapatkan dilapangan, dan menjadikan temuan tersebut untuk perencanaan kegiatan selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas Sikijang

- a. Diharapkan kepada pimpinan Puskesmas untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan terutama kompetensi tentang komunikasi informasi dan edukasi/ konseling (KIE/K) melalui pelatihan, seminar di tingkat puskesmas. Karena melalui konseling tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga bisa bersikap dan berperilaku lebih baik dan bertanggung jawab dengan diri sendiri dalam upaya meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit termasuk anemia dengan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan dana yang ada seperti membuat brosur, leaflet, poster dan kartu lembar balik tentang anemia dan cara pencegahannya serta manfaat tablet Fe sebagai alat bantu dan mendukung untuk kegiatan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga.
- c. Melakukan kerja sama dengan pemerintah setempat untuk meningkatkan peran serta keluarga dan masyarakat dalam upaya pencegahan anemia dengan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang efektifitas kartu kontrol minum obat dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe.